



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ONLINE DI MI MIFTAHUL ULUM DESA TANJUNG ARUM SUKOREJO KABUPATEN PASURUAN

Mukhammad Nur Huda¹, Ika Ratih Sulistiani², Fita Mustafida³

¹²³Universitas Islam Malang.

e-mail: el333ial@gmail.com , ika.ratih@unisma.ac.id , fita.mustafida@unisma.ac.id

Abstract

The research that has been carried out is a recent discovery, entitled " Implementation of Online Learning at MI Miftahul Ulum, Tanjung Arum Village, Sukorejo District, Pasuruan Regency ". As for the purpose of my research is: (1) To find out the steps for online learning at MI Miftahul Ulum, Tanjunganur Village, Sukorejo District, Pasuruan Regency. (2) To find out the professionalism of teachers in online teaching at MI Miftahul Ulum, Tanjunganur Village, Sukorejo District, Pasuruan Regency. (3) To find out the supporting and inhibiting factors of implementing online learning at MI Miftahul Ulum, Tanjunganur Village, Sukorejo District, Pasuruan Regency.

Keyword: *Online Learning, Covid-19.*

A. Pendahuluan

Keadaan pandemi Covid-19 membawa perubahan yang fenomenal, tak terkecuali bagi bidang persekolahan. Mungkin semua tingkat pengajaran 'dipaksa' untuk berubah menyesuaikan diri secara mendadak dan pasti untuk memperoleh pembelajaran dari rumah melalui media berbasis internet. Ini jelas bukan sesuatu yang sederhana, karena tidak sepenuhnya disiapkan. Persoalan semesta pelatihan adalah sistem pembelajaran yang belum seragam, baik norma maupun sifat hasil belajar yang ideal. (Unaenah and Sumantri 2019). Aneka macam perangkat lunak media pembelajaran juga bisa diakses, baik pemerintah juga swasta. Pemerintah menyampaikan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 9/2018 perihal Pemanfaatan rumah Belajar. Ruang privat pula menunjukkan pelatihan internet seperti ruang pengajar, Zenius, Kelasku, Kahoot, dan lain-lain. Ini bisa dipergunakan untuk menumbuhkan informasi serta pemahaman.(Maesaroh 2019).

Hal ini tentu dirasakan berat oleh para pengajar serta siswa. Khususnya bagi pengajar sendiri dituntut buat inovatif pada memberikan materi melalui aneka macam media pembelajaran berbasis web. Ini harus diubah juga buat tingkat instruksi pada kebutuhannya. Efeknya akan mengakibatkan tekanan fisik dan mental. Pandangan yang positif bisa membantu aplikasi media pembelajaran internet, sebagai akibatnya membuat hasil belajar yang berkualitas. Pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan media web mengharapkan wali sebagai model yang baik dalam membantu anak-anak belajar,

menghadapi perubahan mental. Masa pandemi Covid-19 ini bisa dijadikan pintu terbuka dalam ranah persekolahan, baik pemanfaatan inovasi sesuai industri 4.0, juga wali sebagai pembimbing. Harapannya setelah pandemi Covid-19, kita akan berkenalan dengan kerangka waktu ini menjadi warga pembelajar pada pengajaran. (Herliandry et al. 2020).

Belajar merupakan penyesuaian diri individu yang artinya konsekuensi dari keterlibatan, pengalaman yang dialami peserta didik dalam proses menerima sebuah ilmu pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan individu wajib terlihat pada sudut pandang sosial serta mental. (Fiqri and Kusuma 2019) sedangkan belajar adalah hubungan atau perubahan informasi yang dibawa keluar melalui hubungan dekat serta eksklusif antara pendidik serta peserta didik. Hal primer pada pembelajaran ialah pembinaan yang dilakukan oleh instruktur kepada (peserta didik). dengan cara ini, sangat baik dapat diuraikan bahwa daur belajar dicirikan menjadi kursus perubahan isu berasal seseorang guru ke objek berita itu sendiri, khususnya siswa. Pada masa gangguan pandemi Covid-19, semua bagian kehidupan termasuk pelatihan wajib mempunyai pilihan untuk menyesuaikan menggunakan saat gangguan yang menggarisbawahi penggunaan penemuan, yang mengharapakan kita buat secara konsisten melakukan berbagai latihan pada *online* atau daring.

Dalam hal ini sebuah penelitian yang mengacu kepada proses pengambilan data di lapangan sangatlah penting untuk dijadikan sebuah karangan ilmiah yang berhubungan dengan suatu permasalahan yang sedang terjadi. Dengan demikian bahwa peneliti melakukan sebuah langkah kongkrit dalam membuat sebuah karangan ilmiah berdasarkan fakta lapangan selama era disrupsi pandemi Covid-19 yaitu suatu implementasi proses pembelajaran. Sebelum melangkah lebih jauh, peneliti melaksanakan langkah observasi untuk melihat gambaran umum secara geografis atau letak lokasi penelitian, dari hal tersebut maka peneliti menemukan sebuah keunikan yang dimana lokasi penelitian ini menempati sebuah wilayah pendidikan pesantren, tentu saja dengan adanya hasil observasi tersebut dapat dikatakan bahwa letak geografis tersebut menghasilkan sebuah inovasi untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan berkualitas sebagai langkah nyata di dunia madrasah pesantren mampu untuk mengikuti perkembangan zaman, lebih spesifiknya yaitu proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Sebuah implementasi menurut Herliandry (Herliandry et al. 2020). adalah “Kegiatan atau aktivitas, aksi dan tindakan adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana atau terorganisir dan untuk mencapai tujuan kegiatan”. Dapat disimpulkan bahwa implementasi ialah aktivitas untuk melakukan sesuatu yang sudah diatur serta ditetapkan untuk mencapai tujuan atau penekanan yang sudah diselesaikan sehingga mempengaruhi seluruh orang. Perkembangan dan perubahan inovasi data menghipnotis setiap bidang. Salah satunya ialah penyesuaian bidang pengajaran. Penemuan dapat dimanfaatkan dalam

latihan pengajaran serta pembelajaran, yang dapat disebut menjadi perubahan asal strategi reguler ke strategi ketika ini. (Latifa 2017) mengacu pada beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kehadiran inovasi memiliki banyak hasil yang bermanfaat dalam pembelajaran, sedangkan sekolah artinya salah satu sudut pandang yang dimanfaatkan sebagai bahan diskusi buat membuat kepribadian anak bangsa. Akibatnya, dalam interaksi instruktif, seseorang pendidik harus memiliki pilihan buat mendominasi media pembelajaran yang tidak sama karena syarat terus berkembang. Selain itu, saat ini Pandemi Covid-19 sedang melanda dunia, banyak sekali daerah sedang mengalami perubahan dan dibutuhkan buat menyesuaikan menggunakan syarat. Menghitung lembaga edukatif juga wajib mengganti media pembelajaran selama pandemi Covid-19. (Mulyani, Pamungkas, and Inten 2018)

Covid-19 pada saat ini tentu membawa dampak yang sangat signifikan terhadap berbagai sektor, salah satunya yaitu sektor pendidikan, yang dimana sebelum pandemi, proses pembelajaran dilaksanakan 100% tatap muka, dan banyak sekali peneliti ;lain melaksanakan penelitian terkait dengan judul implemetasi sebuah proses pembelajaran, hal ini sama dengan yang dilakukan peneliti di MI Miftahul Ulum yaitu peneliti melaksanakan sebuah proses pengambilan data atau penelitian terkait dengan sebuah implementasi proses pembelajaran *online*. Tentu saja keterkaitan, kesamaan dan perbedaan sangat nampak sekali bilamana proses pembelajaran tatap muka dan online jika dibandingkan dengan dilihat dari sebuah implementasinya.

Dalam masa pembelajaran *online*, Tugas wali dalam membantu kesejahteraan anak selama belajar di rumah sangat penting, hal ini untuk wali yang pergi bersama anak-anaknya selama masa pandemi ini yang mencakup tips pengasuhan agar lebih yakin dan berharga dalam menemani anak selama berolahraga di rumah. Wali pada awalnya berperan dalam mengarahkan perspektif dan kemampuan penting, misalnya, sekolah yang ketat untuk tunduk pada aturan, dan untuk rutinitas yang bermanfaat, namun pekerjaan mereka telah berkembang menjadi sekutu untuk pengajaran ilmiah. menyatakan bahwa penyelenggaraan persekolahan adalah kewajiban wali dan daerah sekitarnya, bukan hanya kewajiban yayasan pendidikan. (Herliandry et al. 2020).

B. Metode

Pada penelitian ini menggunakan subyektif, eksplorasi subyektif artinya suatu metodologi atau mengkaji fenomena, melalui banyak sekali informasi yang absolut serta atas ke bawah termasuk sumber data yang banyak, contohnya persepsi, wawancara, banyak sekali bahan media, serta catatan dan laporan yang berbeda. (Sulistiono 2019). Selain itu, eksplorasi subjektif ini juga bisa dianggap menjadi investigasi interpretatif sebab informasi pemeriksaan lebih mementingkan pemahaman informasi yang ditemukan di lapangan. (Sugiyono 2009).

Suatu sumber yang diklaim atau dieksplorasi oleh analis melalui objek penelitian terhadap asal data yang tidak sinkron menjadi individu yang memberikan data melalui wawancara merupakan instrumen yang digunakan pada mengurus atau merencanakan suatu masalah atau akibat eksplorasi, dalam konsentrat ini juga mencakup 2 informasi unik. dari item daftar informasi.

Ada dua jenis berita yg dipergunakan pada eksplorasi ini, yaitu informasi esensial dan opsional.

1. Informasi primer adalah berita yang dikumpulkan secara eksklusif sang para pakar dari sumber primer (Informan). yang tersirat dari informasi pertama ini ialah salah satu pengajar di MI Miftahul Ulum.
2. Informasi tambahan, khususnya informasi yang diperoleh dari berbagai pertemuan, serta itu berarti isu tidak diperoleh secara langsung sang analis, seperti catatan, foto, dan lain-lain.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti merupakan pengumpulan data yang sudah direncanakan sesuai dengan disiplin kaidah penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Disamping peneliti melakukan teknik pengumpulan data diatas, peneliti juga melakukan sebuah teknik analisis data yang terdiri dari :

1. Analisis sebelum di lapangan

Yang dimaksud dengan analisis sebelum di lapangan yaitu suatu tindakan pengamatan secara langsung terhadap situasi geografis peneliti di lapangan, sesuai dengan pendapat tokoh penelitian kualitatif, beliau berpendapat bahwa, pemeriksaan dilengkapi menggunakan info dari studi awal, atau berita tambahan, yang akan digunakan buat menentukan pusat eksplorasi. tetapi demikian, titik penekanan penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan tercipta setelah para peneliti masuk dan mengingat hal itu di lapangan. (Sugiyono 2009).

2. Pemeriksaan saat di lapangan

Penyelidikan info dalam eksplorasi subjektif dilakukan selama periode pengumpulan info serta sesudah periode pengumpulan berita terselesaikan pada periode tertentu. pada jam pertemuan, analis sudah membedah tanggapan orang yg diwawancarai. Jika jawaban terwawancara sehabis diperiksa dirasa tidak dapat diterima, analis akan melanjutkan penyelidikan sekali lagi. Sebagian diperoleh informasi yang diklaim padat.(Sugiyono 2009).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Langkah-langkah Pembelajaran Online di MI Miftahul Ulum

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengemukakan tentang pembelajaran Online yang ada di MI Miftahul Ulum, setelah melewati beberapa tahap penelitian yang dimulai

dari masa observasi, wawancara dan pengambilan data, maka dapat dibuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan di MI Miftahul Ulum dilaksanakan secara daring atau online dengan pertimbangan masa pandemi yang belum berakhir dan juga mengacu kepada SK pemerintah terkait pembelajaran Online.

Banyak sekali upaya telah dilakukan otoritas publik buat memutus mata rantai penyebaran infeksi ini, antara lain dengan mengeluarkan PP nomor 21 Tahun 2020 wacana pembatasan Sosial Berskala besar pada Rangka percepatan Penanganan Covid-19 yang membawa pembatasan. pada latihan yang tidak selaras termasuk sekolah. untuk sementara, latihan Learning From Home (BDR) secara resmi diberikan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 perihal pemanfaatan internet dan telecommuting buat mencegah penyebaran Penyakit Virus Corona. (COVID-19). Pendekatan ini memberdayakan instruktur dan siswa buat melanjutkan bekerja serta belajar berasal rumah dari tingkat PAUD hingga Perguruan Tinggi. kentara, pengaturan ini tidak hanya akan mempengaruhi korelasi antara guru serta peserta didik selama BDR, tetapi juga di pentingnya menaikkan tugas wali pada aplikasi BDR.

Berbicara tentang peran orang tua, tidak terlepas dari keluarga. (Kurniati, Nur Alfaeni, and Andriani 2020) menyatakan bahwa famili dilihat dari kapasitasnya, secara khusus memiliki kewajiban dan kapasitas perawatan, donasi yang penuh gairah serta materi, dan kepuasan pekerjaan eksklusif. sesuai hal tersebut, perlu diperhatikan bahwa keluarga ialah bagian penting asal kesatuan daerah setempat. keluarga memainkan kiprah penting pada memfokuskan, menginstruksikan, mengamankan, serta mendukung anak-anak. Penggambaran pekerjaan wali di atas, dirinci lebih lanjut sebelum pandemi terjadi, yang lebih digarisbawahi di pengasuhan serta perawatan, sementara pedagogi skolastik diteruskan ke sekolah. untuk sementara, penelitian terkait pekerjaan wali selama pandemi belum dilakukan secara luas.

Dalam masa pandemi covid ini tidak lepas dari pantauan orang tua yang dimana dalam masa pandemi ini segala macam pembelajaran dilakukan di rumah, hal ini sesuai dengan penjelasan di atas bahwa proses pembelajaran di rumah inilah yang diterapkan di MI Miftahul Ulum dengan pengawasan orang tua. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak, namun semua tidak berjalan dengan sedemikian rupa, segala sisi mempunyai kelebihan dan kekurangan yang dimana letaknya ada di wali murid, namun dengan adanya koordinasi dengan guru, maka sebuah kendala itu dapat dihadapi dengan baik yaitu melalui proses komunikasi yang bagus antara guru dan wali murid yang ada di MI Miftahul Ulum.

2. Profesionalitas Guru dalam Mengajar online di MI Miftahul Ulum

Profesionalitas guru yang ada di MI Miftahul Ulum dapat dibuktikan melalui kinerja guru yang intensif dimulai dari proses rekrutment guru dan kinerja guru itu

sendiri, tidak lepas dari kinerja guru tersebut maka sebuah cara guru itu sendiri untuk mengolah kelas dan hal yang bersifat administratif sangat diutamakan, guru yang ada di MI Miftahul Ulum mampu untuk mengolah kelas secara *online* dengan bingkai pembelajaran *Online* di grup WA dan juga akan melakukan proses transfer nilai yang dilakukan di setiap pembelajaran.

Proses pengolahan nilai juga dilakukan oleh setiap guru yang ada di MI Miftahul Ulum, hal ini dilakukan demi mewujudkan sebuah profesionalitas guru yang telah ditandatangani di pakta integritas. Hal ini juga dilakukan kepala madrasah sebagai upaya untuk mewujudkan guru yang kreatif dan inovatif serta mampu untuk bekerja di dalam tim. Di dalam penelitian juga peneliti menemukan data yang bersifat kongkret mengenai profesionalitas guru yaitu guru senantiasa melakukan pembelajaran luring sebagai tanda bahwa tanggung jawab guru bersifat umum, dikarenakan di dalam lingkungan yang ada di MI Miftahul Ulum yaitu lingkungan pesantren yang diaman dominasi wali murid tidak mempunyai bekal teknologi yang mumpuni, dikarenakan sebuah permasalahan tersebut maka guru melakukan kunjungan secara tatap muka dengan protokol kesehatan ketat dan menyampaikan materi secara langsung di kediaman wali murid yang ada di MI Miftahul Ulum.

3. *Faktor pendukung dan penghambat dari mengimplementasi pembelajaran online di MI Miftahul Ulum*

Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran online bisa dilihat dari langkah nyata kepala madrasah dengan memberikan paket kuota kepada setiap guru atau pendidik yang ada di MI Miftahul Ulum, hal ini sebagai langkah penting dalam mewujudkan pembelajaran online yang berkualitas, dikarenakan seorang pendidik harus terkoneksi dengan jaringan internet untuk terhubung dengan aplikasi kirim pesan WA.

Adapun faktor penghambatnya yaitu bisa dilihat dari wali murid siswa yang ada di MI Miftahul Ulum, yang dimana ada beberapa wali murid yang tidak terfasilitasi handphone berkapasitas android, tentu hal ini menjadikan proses pembelajaran online sedikit terhambat. Melihat situasi terkait, kepala madrasah memiliki inivasi atau trobosan baru yaitu melaksanakan pembelajaran secara luring ke beberapa siswa yang orang tuanya tidak terfasilitasi handphone berkapasitas android.

D. Simpulan

Dari hasil penelitian kualitatif yang peneliti lakukan, bahwa dapat disimpulkan:

1. Implementasi pembelajaran online di MI Miftahul Ulum dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi atau media *online Whatshaap*, yang dirancang dengan pengiriman tugas dan indormasi madrasah di group terkait.

2. Profesionalitas guru di MI Miftahul Ulum dapat diwujudkan melalui kinerja guru yang berkelanjutan terkait dengan pemberian penilaian dari setiap tugas yang telah dikirimkan di group WA, yang terdiri dari KI-1, KI-2, dan KI-3 serta KI-4.
3. Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran online bisa dilihat dari langkah nyata kepala madrasah dengan memberikan paket kuota kepada setiap guru atau pendidik yang ada di MI Miftahul Ulum. Adapun faktor penghambatnya yaitu bisa dilihat dari wali murid siswa yang ada di MI Miftahul Ulum, yang dimana ada beberapa wali murid yang tidak terfasilitasi *handphone* berkapasitas android.

Daftar Rujukan

- Agusta, Ivanovich. 2014. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 02(1998): 1–11.
- Basrowi & Suwandi. 2014. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.
- Fiqri, Muhammad Shofi, and Anggun Badu Kusuma. 2019. "Perkembangan Afektif Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika." 5(1): 542–45.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Kuswanto Heru. 2020. "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22(1): 65–70.
- Kurniati, Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani. 2020. "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 241.
- Latifa, Umi. 2017. "Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar : Masalah Dan Perkembangannya." *Journal of Multidisciplinary Studies* 1(2): 185–96.
- Maesaroh, Siti. 2019. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1(1): 150–68.
- Mulyani, Dewi, Imam Pamungkas, and Dinar Nur Inten. 2018. "Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(2): 202.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan*.
- Sulistiono, Muhammad. 2019. "Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Matakuliah Metode Penelitian Kualitatif." *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 1(1): 57.
- Unaenah, Een, and Muhammad Syarif Sumantri. 2019. "Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan." *Jurnal Basicedu* 3(1): 106–11.

